

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dengan rancangan Studi analitik observasional dan dengan pendekatan *Cross Sectional* (soekidjo notoatmodjo, 2018) . Jenis penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan imunisasi vaksin DPT pada Baduta (2 Tahun) di wilayah Kota Medan. Serta akan menggambarkan masalah penelitian yang terjadi pada ibu bayi tentang imunisasi vaksinasi DPT. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis variabel-variabel dengan menggunakan data berupa angka dan statistik (Ningsih, 2019) .

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Medan , titik fokus penelitian ini yaitu Wilayah Kerja Puskesmas Helvetia.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari sampai dengan Juni 2024

1.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu Ibu yang memiliki Baduta (2 Tahun). Jumlah populasi bayi di lokasi penelitian yang diketahui sekitar 1706 bayi.

Populasi dipahami dengan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* yaitu tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini sampel diharapkan memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

Tabel 3. 1 Kategori Kriteria Penelitian

Kriteria Inklusi	Kriteria Eklusi
1. Ibu yang memiliki Baduta (2 Tahun)	1. Baduta yang diasuh orang lain selain ibu kandung
2. Tempat tinggal di Kota Medan	2. Orang tua yang berada di luar kota
3. Ibu memiliki buku KIA/KMS	

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan sebagai pengambilan sampel yaitu *Accidental Sampling* Teknik ini efektif digunakan dalam penelitian ini karena terjadi secara kebetulan dalam pelaksanaan imunisasi vaksin DPT. Menurut Sugiyono (2019) *Teknik Accidental Sampling* merupakan teknik penentuan sampel

berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Rumus yang digunakan dalam penarikan jumlah sampel : *Rumus Lameshow (1997)*

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{(P_1(1-P_1)) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{1,96 \sqrt{0,105} + 0,84 \sqrt{0,425}}{0,019321}^2$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,324 + 0,84 \times 0,651}{0,019321}^2$$

$$n = \frac{1,18188^2}{0,019321}$$

$$n = \frac{1,396840}{0,019321}$$

$$n = 36 \quad n_1 = n_2 \approx 72 \text{ Sampel}$$

Keterangan :

$n_1 = n_2$ = besar sampel

N = populasi sebesar 1.706

$Z_{1-\alpha}$ = Derajat Kepercayaan 95% = 1,96

$Z_{1-\beta}$ = Derajat Kepercayaan 80% = 0,84

$$P = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

P_1 = Proporsi kelompok terpapar

P_2 = Proporsi kelompok tidak terpapar

Tabel 3.2 Sampel minimal untuk setiap variabel penelitian

Variabel	P1	P2	Jumlah Sampel	n1=n2
Usia Ibu (Ameylia & Rokhaidah 2020)	0,9	0,63	31	62
Tingkat Pendidikan Ibu (Sanaya, Prambudi,dkk 2023)	0,133	0,777	28	56
Status Pekerjaan Ibu (Istriyati 2020)	0,75	0,281	17	34
Sikap Kepercayaan (Fitri ,Astri 2020)	0,9	0,4	20	40
Jarak (Wita,Kursani,dkk 2021)	0,75	0,274	32	64
Keterjangkauan Akses (Istriyati 2020)	0,5	0,90	36	72
Peran Petugas Imunisasi (Mariyah, Meinisari,dkk 2022)	0,622	0,190	21	42
Dukungan Keluarga (Istriyati 2020)	0,761	0,358	18	36

Adapun Hasil penghitungan sampel diperoleh sebanyak $n1=n2 \approx 72$ ibu sebagai Sampel untuk Penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel keterikatan).

3.4.1 Variabel Independen

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah Usia Ibu, Tingkat Pendidikan Ibu Bayi, Status Pekerjaan Ibu Bayi, Sikap Ibu, Jarak Ke Tempat Pelayanan Kesehatan, Keterjangkauan Akses Pelayanan, Dukungan Keluarga, dan Peran Petugas Imunisasi.

3.4.2 Variabel Dependen

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) yaitu Kelengkapan Imunisasi Vaksin Difteri-Pertusis-Tetanus pada Baduta (2 Tahun) di Wilayah Kota Medan.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Metode	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Usia	Rentan waktu ibu dari lahir hingga pada saat di wawancarai	Wawancara	Kuesioner (1 pertanyaan)	1. Berisiko <20 Tahun ≥ 35 Tahun 2. Tidak Berisiko 20- Tahun 35 Tahun	Ordinal
2.	Pendidikan	Pencapaian tingkat Pendidikan formal yang ditamatkan oleh responden	Wawancara	Kuesioner (1 pertanyaan)	1. Rendah 2. Tinggi Rendah : Tidak Sekolah & Tidak Tamat/ Tamat SD, Tidak Tamat/ Tamat SMP dan Tidak Tamat SMA. Tinggi : Tamat SMA/Perguruan Tinggi	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Metode	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
3.	Pekerjaan	Segala kegiatan yang dilaksanakan oleh ibu diluar kegiatan rumah tangga yang menghasilkan pendapatan	Wawancara	Kuesioner (1 pertanyaan)	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja Tidak Berfungsi : IRT Bekerja : Pedagang, Karyawan Swasta, Lainnya.	Ordinal
4.	Sikap ibu	Tanggapan atau respons ibu terhadap manfaat pelaksanaan imunisasi	Wawancara	Kuisisioner (5 pertanyaan)	1. Negatif (Skor <50%) 2. Positif (skor $\geq 50\%$)	Ordinal
5.	Jarak tempuh ke tempat pelayanan imunisasi	dari rumah ke Lokasi pelayanan kesehatan untuk mengikuti Imunisasi	Wawancara dan Google Maps	Kuesioner SMD (1 pertanyaan)	1. Jauh ≥ 1 Km 2. Dekat < 1 Km	Ordinal
6.	Keterjangkauan Akses Pelayanan	Transportasi dan waktu yang digunakan untuk menjangkau pelayanan kesehatan	Wawancara	Kuesioner SMD (1 pertanyaan)	1. Tidak Terjangkau 2. Terjangkau Tidak terjangkau : jarak ≥ 1 Km , waktu yang ditempuh >15 menit, dan Tidak memiliki transportasi Terjangkau : Jarak <1 Km, Waktu yang ditempuh <15 Menit, dan Memiliki Transportasi	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Metode	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
7.	Peran Petugas Imunisasi	Perilaku yang diharapkan dari tenaga kesehatan yaitu dokter, perawat atau bidan meliputi peran sebagai komunikator, motivator, fasilitator, dan konselor yang dirasakan subjek penelitian sehingga mau mengikuti Imunisasi	Wawancara	Kuisisioner (8 Pertanyaan)	1. Kurang Baik (<4 poin) 2. Baik (4-8 poin)	Ordinal
8.	Dukungan Keluarga	Dukungan yang diberikan anggota keluarga terhadap ibu bayi dalam kegiatan imunisasi	Wawancara	Kuesioner (8 pertanyaan)	1. Tidak Mendukung (Skor <12) 2. Dukungan (Skor ≥12)	Ordinal
9.	Kelengkapan imunisasi DPT	Kelengkapan imunisasi yang dilihat dari sudut lengkap tidaknya imunisasi DPT dengan ketentuan bayi telah DPT 3x,	Wawancara dan melihat Buku KIA/KMS	Kuesioner (1 pertanyaan)	1. Tidak lengkap 2. Lengkap Tidak Lengkap (belum atau tidak imunisasi 3 kali) Lengkap (Sudah Imunisasi 3 kali)	Ordinal

3.5.1 Skala Pengukuran Kuisisioner

1. Sikap Ibu

Pengukuran sikap menggunakan skala Likert yang dikenal dengan teknik “*Summated ratings*”. Responden diberikan pernyataan dengan kategori jawaban yang telah dituliskan dan umumnya terdiri dari 1 hingga 4 kategori jawaban. Jawaban yang diberikan adalah sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), tidak setuju (1). Nilai

4 adalah hal yang menguntungkan (menyenangkan) dan nilai 1 adalah tidak menguntungkan (tidak menyenangkan). Hasil pengukuran dapat diketahui dengan mengetahui interval (jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari interval (I) skor persen dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah Kategori}} \text{ maka } I = \frac{100}{4} = 25$$

Maka kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval:

- A. Nilai 0%-25% = Sangat Setuju
- B. Nilai 26%-50% = Setuju
- C. Nilai 51%-75% = Kurang Setuju
- D. Nilai 76%-100% = Tidak setuju

untuk menghitung skor sikap maka rumus digunakan :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai yang didapat

F = Skor yang didapat

N = Skor maksimal (20)

Untuk hasil pengukuran skor pertanyaan dikonversikan dalam persentase maka dapat dijabarkan untuk skor **Positif** = skor $\geq 50\%$ dan apabila **Negatif** = skor $< 50\%$ (Sugiyono & Puspanthani, 2020)

2. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga dalam penelitian ini adalah dukungan yang diberikan anggota keluarga (orang tua, suami, mertua, saudara) terhadap ibu bayi dalam kegiatan imunisasi. Untuk mengukur dukungan keluarga, maka skala yang digunakan adalah skala Likert yang diberi pembobotan 1-4 yaitu sangat tidak sering = 1, tidak sering = 2, sering = 3 dan sangat sering = 4. Penentuan kriteria tujuan untuk variabel dukungan keluarga menggunakan skala Likert dengan perhitungan sebagai berikut:

Skala pertanyaan = 1-4

Jumlah pertanyaan = 8

Skor terendah = 1 (sangat tidak sering)

Skor tertinggi = 4 (sangat sering)

Skor tertinggi = Jumlah Pertanyaan x Skor jawaban tertinggi

$$= 8 \times 4$$

$$= 32$$

Skor terendah = Jumlah Pertanyaan x Skor jawaban terendah

$$= 8 \times 1$$

$$= 8$$

Range (R) = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$= 32 - 8$$

$$= 24$$

Interval (I) = Rentang/Kategori

$$= 24/2$$

$$= 12$$

Kriteria Objektif:

A. **Mendukung** : jika responden mendapatkan nilai ≥ 12 dari hasil skor jawaban responden pada pertanyaan.

B. **Tidak Mendukung** : jika responden mendapatkan nilai < 12 dari hasil skor jawaban Responden pada pertanyaan (Arsyad, 2019)

3. Peran Petugas Imunisasi

Berdasarkan penelitian (Harahap et al., 2020) mengenai skala pengukuran pada Peran petugas kesehatan memiliki pertanyaan dengan jawaban Ya dan Tidak. Apabila menjawab ya diberi nilai 1 dan tidak diberi nilai 0. Selanjutnya jawaban dikategorikan menjadi dua yaitu baik dan kurang baik.

a. **Kategori Baik** : skor $\geq 4-8$

b. **Kategori Kurang baik** : skor < 4

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner dari penelitian terdahulu dan kuisisioner SMD (Suvey Mawas Diri). Kuesioner ini berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang usia ibu, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan, dukungan keluarga terhadap imunisasi, jarak ke fasilitas kesehatan (SMD : Survey Mawas Diri), keterjangkauan ke tempat pelayanan imunisasi (SMD : Survey Mawas Diri), dan sikap petugas. Lembar kuesioner berisi pertanyaan mengenai kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang disesuaikan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari (Astuti, 2021), (Daeli, 2018), dan (Hidayanti, 2021)

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui validitas dari instrumen penelitian yaitu kuesioner yang kita susun, maka dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan total skor keseluruhan. Suatu variabel dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi produk pearson, dengan kriteria sebagai berikut :

- A. Bila r hitung (r pearson) $>$ r tabel, maka pertanyaan dikatakan valid
- B. Bila r hitung (r pearson) $<$ r tabel, maka pertanyaan dikatakan tidak valid

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan oleh penelitian tahun 2021 dan 2018 diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Dukungan Keluarga

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket	Sumber
Soal 1	0,875	0,361	Valid	(Astuti, 2021)
Soal 4	0,849	0,361	Valid	
Soal 6	0,777	0,361	Valid	
Soal 7	0,908	0,361	Valid	
Soal 8	0,912	0,361	Valid	
Soal 2	0,747	0,641	Valid	(Daeli, 2018)
Soal 3	0,754	0,641	Valid	
Soal 5	0,664	0,641	Valid	

- a. Uji validitas ini dilakukan oleh penelitian Rizky Widya Astuti pada tahun 2021 kepada ibu yang mempunyai bayi diwilayah kerja Puskesmas Pardamean Kota Pematang Siantar sebanyak 30 responden.
- b. Uji Validitas ini dilakukan oleh Penelitian Ridawati Daeli pada tahun 2018 kepada 30 orang ibu yang memiliki anak 1-5 tahun di Puskesmas Awa'ai kecamatan Awa'ai Kabupaten Nias Utara.
- c. Uji Validitas ini dilakukan oleh Penelitian Linda Rosliana Hidayanti pada tahun 2021 kepada 30 orang ibu yang memiliki anak 2 tahun di Posyandu Balita Pos 1 (RT 1-5) Desa Gumeno

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Sikap Kepercayaan Ibu

No.	r hitung	r tabel	Ket	Sumber
1	0,667	0,431	Valid	(Hidayanti, 2021)
2	0,553	0,431	Valid	
4	0,696	0,431	Valid	
3	0,378	0,361	Valid	(Astuti, 2021)
5	0,803	0,361	Valid	

Sumber : (Astuti, 2021) (Hidayanti, 2021)

Tabel 3.6 Uji Validitas Peran Petugas Kesehatan

No.	r hitung	r tabel	Ket
1	0,668	0,641	Valid
2	0,799	0,641	Valid
3	0,882	0,641	Valid
4	0,767	0,641	Valid
5	0,688	0,641	Valid
6	0,882	0,641	Valid
7	0,826	0,641	Sah
8	0,985	0,641	Sah

Sumber : (Daeli, 2018)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama. Pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas tentunya akan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- A. Bila nilai Cronbach's Alpha (α) > konstanta (0,60), maka pertanyaan Reliabel
- B. Bila nilai Cronbach's Alpha (α) < konstanta (0,60), maka pertanyaan tidak reliabel

Tabel 3.7 Koefisien Korelasi Spearman

Keterangan	Koefisien Reliabilitas
Sangat Reliabel	> 0,8
Reliabel	0,6 – 0,8
Cukup Reliabel	0,4 – 0,6

Kurang Reliabel	0,2 – 0,4
Tidak Reliabel	< 0,2

Sumber : Sugiyono (2014)

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan diperoleh nilai Cronbach's Alpha (α) pada variabel Sikap $0.623 > 0,6$ dan $0,703 > 0,6$ Nilai Cronbach's Alpha pada variabel dukungan keluarga $0.914 > 0,6$, Nilai Cronbach's Alpha pada variabel Peran Petugas Kesehatan $0.909 > 0,6$ Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara atau kuesioner dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan singkat tentang kuesioner dan meminta persetujuan kepada responden dalam pengambilan sampel.
2. Data sekunder, data yang diperoleh dari Buku KMS/KIA.

3.8.2 Prosedur Pengumpulan Data

- a. Data Dasar

Data Primer diperoleh dari responden melalui kuisioner untuk mengetahui bagaimana pendapat ibu untuk kelengkapan imunisasi DPT.

b. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari Buku KIA/KMS peserta Posyandu di Puskesmas.

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dari suatu penelitian, adapun langkah-langkah pengolahan data meliputi :

1. *Editing* , sebelum data diolah data perlu diedit terlebih dahulu, dengan cara memeriksa kelengkapan daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Tujuan dari editing ini untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada dalam daftar pertanyaan yang sudah diisi oleh responden.

2. *Coding* , mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden ke dalam kategori-kategori, dilakukan dengan memberikan tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban untuk mempermudah pengolahan data.

3. *Tabulasi* , dengan cara membuat tabel jawaban-jawaban yang sudah diberi kategori jawaban dan mengukur angka, kemudian dimasukkan ke dalam tabel sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

4. *Entry* , memasukkan data yang telah didapat ke dalam program komputer yang telah ditetapkan untuk selanjutnya akan diolah. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat ini berupa distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel usia ibu, Tingkat pendidikan ibu bayi, Status Pekerjaan ibu, Sikap Ibu tentang kelengkapan imunisasi, Jarak ke tempat pelayanan imunisasi, keterjangkauan Akses ke pelayanan kesehatan, Peran petugas imunisasi, dukungan keluarga dan kelengkapan imunisasi

b. Analisis Bivariat Uji T-Independent Test

Uji T-Independent digunakan untuk melihat hubungan dengan perbedaan rata-rata kelengkapan imunisasi DPT antara dua kelompok yang berbeda. Dengan menggunakan hipotesis H_0 dimana tidak ada hubungan perbedaan signifikan dalam kelengkapan imunisasi DPT antara kelompok yang dibandingkan dan H_1 dimana ada perbedaan yang signifikan dalam kelengkapan imunisasi DPT antara kelompok yang dibandingkan. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan perbedaan yang signifikan antara kelompok (Soeprajogo, 2020).